

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sosialisasi Politik merupakan proses seorang individu bisa mengenali sistem politik yang berada dalam sistem negara. Dalam sistem politik terdapat agen-agen politik yang memberikan sosialisasi politik terhadap setiap masyarakat baik dalam keluarga, sekolah, teman sebaya, pekerjaan, media massa ataupun melalui kontak-kontak politik langsung (partai politik). Namun, tidak hanya di dalam partai politik saja sosialisasi politik bisa berkembang. Dalam kehidupan bermasyarakat lainnya, seperti dunia kampus pun sosialisasi politik bisa berkembang. Hal ini mahasiswa sebagai civitas akademika adalah bagian dalam kelompok penekan dalam proses politik.

Menurut Sahid (2011: 231) Sosialisasi Politik merupakan satu bagian mempelajari peranan kemasyarakatan pada umumnya peranan-peranan politik pada khususnya. Dalam organisasi intra kampus, sosialisasi politik berkembang melalui interaksi antara individu yang satu ke individu yang lain atau antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, yang saling berkaitan dan saling ketergantungan untuk memenuhi hasrat hidup orang banyak. Sosialisasi politik yang terjadi antara organisasi merupakan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai visi dan misi yang akan disampaikan.

Dalam dunia perguruan tinggi, setiap mahasiswa memiliki keinginan berorganisasi. Untuk menyampaikan hal demikianlah sosialisasi politik tersebut bisa berjalan ditengah-tengah kehidupan di perguruan tinggi. Menyampaikan visi dan misi suatu organisasi mengalami proses melalui sosialisasi politik. Dampaknya adalah setiap mahasiswa dapat memilah atau memilih mana organisasi yang tepat dan bisa menyalurkan aspirasi, ekspresi, bakat dan kreativitasnya melalui organisasi. Melalui proses sosialisasi politiklah ketua, sekretaris, dan bendahara beserta perangkat-perangkat dibawahnya bisa terpilih dan membentuk suatu wadah yang disebut organisasi. Hal ini sesuai dengan Buku Pedoman Universitas Negeri Medan (2011: 79-80) yang menyatakan bahwa:

“Kedudukan Organisasi Kemahasiswaan di Unimed merupakan kelengkapan struktur pada Organisasi Unimed dengan memiliki fungsi sebagai sarana dan wadah perwakilan mahasiswa tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program kegiatan mahasiswa, kreativitas mahasiswa dan fungsi-fungsi utama dalam organisasi mahasiswa intra kampus di Unimed”.

Sosialisasi Politik sejatinya mengarahkan masyarakat awam khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus untuk mengenal bagaimana sebenarnya politik itu sehingga mahasiswa mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warganegara. Organisasi mahasiswa-lah wadah sosialisasi politik yang paling tepat untuk mahasiswa dalam memupuk pengalaman dan proses pembelajaran bagaimana cara-cara melakukan rekrutmen, berpartisipasi dan peka terhadap pembuatan kebijakan-kebijakan dari pihak kampus yang kurang aspiratif.

Namun, dalam perkembangannya, fungsi organisasi intra kampus yang berkembang di Universitas Negeri Medan belum menunjukkan pembelajaran

politik yang baik. Kegiatan berorganisasi hanya berjalan pada agenda pembuatan kegiatan-kegiatan seminar yang seakan-akan upaya keberhasilan berorganisasi hanya diukur dengan kuantitas seminar yang telah diadakan. Selain itu, beberapa waktu lalu sempat terjadi selisih paham antar anggota organisasi ketika mengadakan rapat anggota hingga mengakibatkan kontak fisik. Dari kejadian ini terlihat manajemen berorganisasi belum dipahami dan masih membawa ego masing-masing dalam bermusyawarah.

Dari pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Sosialisasi Politik dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka ada beberapa yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Konsep Sosialisasi Politik dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan
2. Pemahaman Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan
3. Organisasi Mahasiswa Intra Kampus sebagai wadah Sosialisasi Politik
4. Perkembangan Sosialisasi Politik dalam Organisasi Intra Kampus di Universitas Negeri Medan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil yang baik seperti yang dijelaskan diidentifikasi masalah. Agar pembahasan lebih terarah dan berstruktur sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai. Maka yang menjadi fokus dalam pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Perkembangan Sosialisasi Politik dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan perumusan formal dalam operasional dari masalah yang akan diteliti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bidang kehidupan sosial politik apa saja yang disampaikan dalam Sosialisasi Politik Organisasi Intra kampus di Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Sosialisasi Politik dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bidang kehidupan mahasiswa sosial politik yang disampaikan dalam Sosialisasi Politik Organisasi Intra kampus di Universitas Negeri Medan
2. Untuk Mengetahui proses pelaksanaan Sosialisasi Politik dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus di Universitas Negeri Medan

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Menambah wawasan lebih kebutuhan mekanisme bagi penulis sendiri.
2. Memberikan masukan kepada peneliti berikutnya.
3. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa secara luas khususnya mahasiswa yang tidak ikut dalam Organisasi Mahasiswa.
4. Sebagai bahan bacaan dipergustakaan fakultas dan universitas.